

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari tidak terlepas dari masalah ekonomi. Bagitupun juga dalam suatu masyarakat selalu ada hubungan perekonomian yang dilakukan oleh individu atau kelompok. Setiap kegiatan selalu memiliki tujuan masing-masing oleh karena itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut serta merealisasikan tujuan-tujuan yang diinginkannya. Ekonomi mempunyai nilai kedudukan yang tinggi bagi kalangan masyarakat umum maupun suatu Negara untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selama barang dan jasa masih dinilai dengan uang, maka untuk mendapatkan suatu benda barang dan jasa yang dibutuhkan manusia harus mengetahui terlebih dahulu hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi. Salah satu lembaga untuk melakukan kegiatan ekonomi yaitu Koperasi.

Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong sebagaimana Firman Allah SWT.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “*dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran*” (Al-Maidah: 2)<sup>1</sup>

Sehingga dapat melakukan rasa saling percaya kepada diri sendiri dalam persaudaraan koperasi yang merupakan semangat baru dan semangat

---

<sup>1</sup> Q.S Al Maidah ayat 2, Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo, 1994)

tolong-menolong diri sendiri. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada orang lain berdasarkan prinsip seorang untuk semua dan semua untuk seorang.

Berdasarkan sejarah dan perkembangannya tujuan pendirian koperasi adalah untuk membantu meringankan beban masyarakat melalui anggota koperasi. Artinya keberadaan koperasi bukanlah didasarkan atas pertimbangan ekonomis atau mencari keuntungan semata, keberadaan koperasi ditujukan untuk membantu masyarakat golongan ekonomi lemah.

Koperasi juga adalah suatu lembaga perekonomian yang dapat menjadi mitra bagi perusahaan, badan-badan pemerintah, swasta maupun perorangan dalam memenuhi kebutuhannya. Jadi wajar jika setiap kejadian yang menimpa perekonomian pada suatu Negara maka berpengaruh terhadap perekonomian nasional, sehingga untuk memperbaiki keadaan perekonomian, pemerintah memerlukan keadaan perekonomian, selain lembaga perbankan.

Manusia tidak dapat melakukan kerja sama sebagai satu unit, dia memerlukan orang lain dalam suatu kerangka kerja sosial.<sup>2</sup> Dalam peta persaingan yang bebas sekarang ini, para anggota bebas memilih produk yang mereka inginkan, karena banyak produk dan pelayanan yang ditawarkan. Para anggota mempunyai beberapa pertimbangan dan alasan untuk menentukan keputusan mereka dalam memilih lembaga keuangan sebagai organisasi yang digunakan untuk sirkulasi dana mereka. Untuk dapat menghadapi persaingan dalam *buyer's market* tersebut, lembaga keuangan

---

<sup>2</sup> Arifin Sitio dan Tamba Halomoan, *Koperasi:Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal.13.

dituntut untuk lebih berorientasi pada anggota dan memperhatikan perilaku konsumen dalam hal ini perilaku anggota lembaga keuangan yang setiap saat dapat berubah.

Perilaku konsumen (Anggota) setiap konsumen atau anggota memiliki perilakunya masing-masing. Perilaku konsumen adalah suatu tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa, termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.<sup>3</sup> Sedangkan James F. Engel mengertikan sebagai tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang dan jasa ekonomi termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan.<sup>4</sup>

Pengambilan keputusan adalah memilih alternatif yang terbaik. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam hal pengambilan keputusan, antara lain adalah faktor fisiologis, faktor keamanan, faktor sosial, faktor harga diri dan faktor aktualisasi.

Lembaga Keuangan merupakan unsur penting dalam perekonomian yang semakin kompleks seperti saat ini. Ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak yang defisit dana dalam rangka untuk mengembangkan dan memperluas suatu usaha atau bisnis. Lembaga keuangan sebagai lembaga

---

<sup>3</sup> Nuqroho J Setiadi, *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implementasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*, (Bogor: Kencana, 2003), hal.3.

<sup>4</sup> A.A.Anwar Prabumangkunegara, *Perilaku Konsumen*, (Bandung: Pt Reflika Aditama, 2002), hal.3.

intermediasi berfungsi memperlancar mobilisasi dana dari pihak yang surplus dana ke pihak defisit dana.

Pada penelitian ini peneliti sedikit mengamati anggota dalam keluarga yang menggunakan jasa di Koperasi ini. Peneliti melihat adanya suatu keunikan dan pertanyaan besar terhadap anggota Koperasi Islam Pattani Berhad yang mana dari mereka menggunakan produk-produk pembiayaan di Koperasi ini. Hal ini, apabila dikaji lebih mendalam terutama tentang motivasi anggota memilih pembiayaan mikro di Koperasi Islam Patani Berhad.

Salah seorang ilmuwan yang dipandang sebagai pelopor teori motivasi adalah Abraham H. Maslow. Pada intinya berfikir pada pendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat atau hierarki kebutuhan,

- a) kebutuhan fisiologis, seperti sandang, pangan dan papan,
- b) kebutuhan keamanan, tidak hanya dalam arti fisik, akan tetapi juga mental, psikologis dan intelektual,
- c) kebutuhan sosial,
- d) kebutuhan prestise yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status,
- e) aktualisasi diri dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata.

Berangkat dari kenyataan bahwa pemahaman tentang berbagai kebutuhan manusia semakin mendalam, dirasakan bukan hanya tepat, akan tetapi

juga memang diperlukan karena pengalaman menunjukkan bahwa usaha pemuasan berbagai kebutuhan manusia berlangsung secara simultan. Artinya, sambil memuaskan kebutuhan fisik, seseorang pada waktu yang bersama ingin menikmati rasa aman, merasa dihargai, memerlukan teman serta ingin berkembang.<sup>5</sup>

Thailand selatan sebagai kawasan yang mayoritas penduduknya memeluk agama Islam, dinilai sebagai ranah yang potensial untuk menerapkan suatu perekonomian yang operasionalnya berdasarkan pada prinsip syariah. Hal ini pula yang menjadi salah satu hadirnya koperasi Islam Pattani Berhad dalam kegiatan perekonomian masyarakat. Koperasi Islam Pattani Berhad adalah salah satu lembaga keuangan syariah dengan menggunakan sistem (syariah) bagi hasil dalam menjalankan usahanya.

Tabel 1.1 perkembangan pembiayaan Koperasi Islam Pattani Berhad

Tahun	Jumlah pinjaman (Thai bhat)	Jumlah simpanan (Thai Bhat)
2014	409,128,922.60	672,183,799.89
2015	395,989,588.83	680,673,823.37
2016-2017 (bulan Jan- maret)	417,703,270	262,904,620.31

Sumber Koperasi Islam Pattani berhad

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa pada jumlah uang pinjaman yang terbesar adalah pada tahun 2016-2017 (bulan januari-maret)

<sup>5</sup> Sondang P.Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal.287-288.

yaitu 417,703,270 untuk jumlah simpanan adalah 262,904,620.31, pada tahun 2014 jumlah uang pinjaman adalah 409,128,922.60 untuk jumlah simpanan adalah 672,183,799.37 sedangkan jumlah pinjaman yang paling kecil pada tahun 2015 dengan jumlah uangnya 395,989,588.83 untuk jumlah simpanannya adalah 680,673,823.37 sehingga dapat megatakan pada tahun 2015 jumlah pinjaman menurun dan jumlah simpanan meningkat karena ekonomi rakyat sudah mulai stabil dan pada tahun 2014 sama 2016-2017 (bulan januari-maret) ekonomi rakyat rendah jadi jumlah pinjaman lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015 dan jumlah simpanan juga rendah dibanding dengan jumlah simpanan tahun 2015.

Koperasi Islam Pattani Berhad sebagai lembaga pimpinan utama yang mengamalkan sistem muamalat Islam untuk kesejahteraan anggotadan masyarakat, serta mempertingkatkan jaringan yang stabil dalam dan luar negeri sebagai tempat tumpuan masyarakat. Koperasi Islam Pattani juga merupakan salah satu lembaga keuangan yang menawarkan berbagai macam produk kepada masyarakat, baik itu produk simpanan maupun pinjaman. Letaknya yang strategi dalam kota wilayah Pattani hampir jalan dan dekat dengan pasar membuat masyarakat banyak yang mengenal dan menggunakan jasa Koperasi Islam Pattani.

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan objek Koperasi Islam Pattani Berhad yang terletak di jalan Yarang, T. Di Taklubuk A. Meang Ch. Pattani, sedangkan populasi adalah anggotanya. Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk meneliti Tentang **“Faktor-Faktor Motivasi**

**Yang Mempengaruhi Anggota Memilih Pembiayaan Murobahah di Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.”**

**B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kebutuhan fisiologis berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan murobahah di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan?
2. Apakah kebutuhan keamanan berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan murobahah di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan?
3. Apakah kebutuhan sosial berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan murobahah di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan?
4. Apakah kebutuhan harga diri berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan murobahah di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan?
5. Apakah kebutuhan aktualisasi diri berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih pembiayaan murobahah di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan?
6. Apakah kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri dan aktualisasi diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap anggota memilih

pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh kebutuhan fisiologis terhadap anggota memilih pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.
2. Untuk menguji pengaruh kebutuhan keamanan terhadap anggota memilih pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.
3. Untuk menguji pengaruh kebutuhan sosial terhadap anggota memilih pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.
4. Untuk menguji pengaruh kebutuhan harga diri terhadap anggota memilih pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.
5. Untuk menguji pengaruh kebutuhan aktualisasi diri terhadap anggota memilih pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.
6. Untuk menguji pengaruh kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, harga diri dan aktualisasi diri terhadap anggota memilih pembiayaan mikro di koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, yaitu bagi:

##### 1. Peneliti

Untuk dapat mengetahui motivasi anggota dalam memilih produk perbankan syariah di Koperasi Islam Pattani Berhad, baik secara teoritis maupun praktis, untuk menambah wawasan bagi penulis dan pembaca serta untuk mengembangkan khazanah keilmuan.

##### 2. Bagi Koperasi

Sebagai bahan pedoman dan prinsip bagi hasil koperasi untuk menjadi lebih baik dalam lembaga keuangan.

##### 3. Bagi anggota (masyarakat umum)

Sebagai bahan pertimbangan bagi hasil anggota (masyarakat umum) untuk memilih produk pembiayaan murobahah yang akan dipilih anggota di Koperasi Islam Pattani Berhad

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

##### **1. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Penelitian ini meliputi variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penjabaran sebagai berikut:

##### a) Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang meliputi bebas (x) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yang digunakan

dalam penelitian ini adalah faktor kebutuhan sedangkan variabel terikat (Y) adalah anggota memilih

b) Populasi atau subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota pembiayaan murobahah pada koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand selatan.

c) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Koperasi Islam Pattani Berhad Jl. Yarang T. Taklubuk A. Muang Ch. Pattani 9400.

## **2. Batasan Penelitian**

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan serta untuk menghindari pembicaraan yang simpang siur dan untuk menghasilkan pembahasan yang terarah, maka dalam penulisan ini perlu adanya pembahasan masalah yang diteliti agar dapat diketahui hasil yang diteliti.

Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

a) Pembahasan Daerah Penelitian.

Untuk mengarahkan agar penelitian terhadap masalah yang telah ditetapkan tidak kabur, maka tempat penelitian penulis adalah Koperasi Islam Pattani berhad Jl. Yarang T. Taklubuk A. Muang Ch. Pattani 9400

b) Pembatasan Responden Penelitian

Adapun yang menjadi responden penelitian adalah anggota pembiayaan murobahah pada Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.

c) Pembatasan Masalah Penelitian

Perlu penulis berkemukakan bahwa masalah pokok yang diteliti adalah masalah yang menyangkut faktor motivasi yang mempengaruhi anggota memilih pembiayaan murobahah pada Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand Selatan.

**F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional, secara praktik, secara rill, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel penelitian terdiri dari dua macam, yaitu variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Definisi operasional dalam penelitian ini meliputi

- a. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah, daya yang ada dari beberapa variabel, yang dapat membentuk pola fikir, watak, kepercayaan, atau pertumbuhan seseorang anggota Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand selatan.
- b. Motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah, suatu dorongan yang muncul karena diberikan seseorang kepada orang lain atau dari diri sendiri, dorongan tersebut bermaksud agar orang tersebut menjadi orang yang lebih baik dari yang sebelumnya.
- c. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan dasar seperti kebutuhan makan ,bernafas dan perlindungan fisik
- d. Kebutuhan keamanan adalah kebutuhan akan perlindungan dari ancaman, bahaya, pertantangan dan lingkungan hidup.
- e. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan untuk diterima di suatu kelompok.

- f. Kebutuhan harga diri adalah kebutuhan untuk diharga dan dihormati.
- g. Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan untuk menggunakan kemampuan, skil dan potensi.

Dari definisi operasional dapat dijelaskan maksud dari judul penelitian “Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Anggota Memilih Pembiayaan murobahah di Koperasi Islam Pattani Berhad Taklubuk Pattani Thailand selatan” adalah untuk mengetahui hal-hal ataupun faktor-faktor motivasi yang pengaruh anggota dalam memilih pembiayaan Murobahah serta pengambilan keputusan atas lembaga keuangan syariah Koperasi Islam Pattani berhad untuk memperoleh pembiayaan atau pinjaman dalam rangka pengembangan usaha anggota dan menyimpan serta menginvestasikan uang anggota.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian dilakukan, peneliti menuangkan hasil penelitiannya kedalam sebuah laporan penelitian. Sistematika penulisan laporan tersebut meliputi:

Bagian awal. Bagian ini menunjukkan identitas peneliti dan identitas penelitian yang dilakukan., Dimana komponennya meliputi halaman judul, persetujuan pembimbing, pengesahan, persembahan, surat pernyataan, motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak.

Bagian utama. Menjelaskan inti dari kegiatan penelitian, meliputi:

a. BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini, dalam bab pendahuluan ini di dalamnya membahas beberapa unsur yang terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian, Defenisi operasional, dan sistematika penelitian.

b. BAB II: Landasan Teori

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan yang berisi teori tentang motivasi, teori tentang anggota, teori tentang perilaku konsumen muslim, teori tentang koperasi, teori tentang produk pembiayaan, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis penelitian.

c. BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini memuat tentang rancangan penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. BAB IV: Analisis Data

Dalam bab ini berisi gambaran umum obyek penelitian meliputi; sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, lokasi penelitian, produk-produk, deskripsi responden, deskripsi variabel, analisis data dan pengujian hipotesis.

e. BAB V: Pembahasan hasil.

f. BAB VI: Memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Akhir. Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup